

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang berada pada garis khatulistiwa. Indonesia memungkinkan terkena paparan sinar matahari dengan intensitas tinggi yang dipengaruhi oleh letak tepat pada garis khatulistiwa. Paparan sinar matahari yang disebabkan oleh radiasi sinar *ultraviolet* (UV) dapat menimbulkan kerusakan pada kulit (Muflihunna & Amalia, 2018). Sinar UV memiliki panjang gelombang 100–400 nm dan terbagi menjadi tiga jenis yaitu: UV A (315–400 nm), UV B (280–315 nm) dan UV C (100–280 nm). Lapisan ozon dapat dengan mudah menyerap panjang gelombang UV yang pendek, karena sinar UV C dapat diserap oleh ozon, uap air, oksigen, dan karbon dioksida. Berbeda dengan sinar UV B yang hanya diserap sebagian sehingga masih dapat masuk ke bumi namun tidak dengan sinar UV A. Sinar UV A tidak diserap oleh lapisan ozon sehingga radiasi dapat masuk kedalam kulit dan menimbulkan dampak negatif (Mumtazah *et al.*, 2020).

Sinar UV berfungsi untuk membunuh bakteri serta sangat bermanfaat bagi manusia untuk mensintesis vitamin D. Paparan sinar UV dapat membakar kulit ketika keluar pada siang hari dan akan membuat kulit menjadi gelap ketika berada ditempat dingin akibat dari pembakaran, kemudian sinar UV juga menyebabkan kulit menjadi kering, keriput, dan kusam. Orang yang terkena paparan sinar UV setiap harinya akan berdampak pada penuaan dini. Dampak lain yang paling mengerikan jika terpapar sinar *ultraviolet* secara terus menerus akan menyebabkan kanker kulit (Wadoe *et al.*, 2020). Menurut (Mumtazah *et al.*, 2020), ada dua cara

untuk melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV yaitu secara fisik dan kimiawi. Secara fisik bisa menggunakan payung, baju lengan panjang, celana lengan panjang dan lain-lainnya, sedangkan secara kimiawi bisa menggunakan produk-produk yang dapat melindungi kulit antara lain *sunscreen*. Merawat kesehatan tubuh serta kesehatan pada kulit adalah sarana untuk menjadikan kulit lebih indah dan merupakan bentuk rasa syukur yang harus terus diwujudkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat At Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”

Pentingnya menggunakan tabir surya untuk kulit dapat membantu memerangi bahaya yang ditimbulkan oleh sinar UV dari paparan sinar matahari dan membantu mencegah kanker kulit. Tabir surya adalah senyawa yang digunakan untuk melindungi kulit dari sinar matahari, terutama sinar *ultraviolet* (UV) langsung. Fungsi tabir surya adalah untuk memantulkan sinar *ultraviolet* (UV) dan menyerap sinar *ultraviolet*, karena sifat fisiknya pada dasarnya termasuk mencegah sinar *ultraviolet* menembus lapisan kulit dengan menyebarkannya, tergantung pada kapasitas, ukuran butiran dan ketebalan dermis. mencapai lapisan subkutan dan efektif dalam spektrum UV-A, UV-B. (Nurfitriani *et al.*, 2021).

Menurut penelitian dari (Prasetia & Erwiyani, 2021) tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi terhadap penggunaan tabir surya di Universitas Ngudi Waluyo,

tergolong sudah benar (77,13%) dan pada kategori perilaku mahasiswanya termasuk dalam kategori sikap positif dengan skor total 6362.

Adapun penelitian dari (Astuti, 2022) menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi dan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018 terhadap penggunaan sunscreen memiliki hasil 60,0% dengan kategori baik, 32,9% memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sedang dan 7,1% lainnya berkategori cukup.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa terkait penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa dan mahasiswi non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui dan memahami bahaya radiasi sinar ultraviolet dan penggunaan sunscreen. Pemilihan responden non eksakta ini didasari karena sudah adanya penelitian sebelumnya oleh (Astuti, 2022) yang membahas terkait tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa FKIK UMY yang tergolong dalam kategori eksakta

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*?
2. Bagaimana perilaku mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*?

3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Non Eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Penggunaan Sunscreen” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai sunscreen yang telah dilakukan, diantaranya adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti 1	
Nama Peneliti	Nurfitriani <i>et al</i> 2021
Judul Penelitian	“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Tadulako.”
Hasil Penelitian	“Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menggunakan <i>uji chi-square</i> , didapatkan nilai <i>p-value</i> $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 yang berarti ada hubungan antar jenis kelamin dengan pengetahuan penggunaan <i>sunscreen</i> pada mahasiswa di Universitas Tadulako karena nilai <i>p-value</i> $0,008 < 0,05$. Pada mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 111 orang dan perempuan sebanyak 285 orang, pengetahuan penggunaan pada mahasiswa laki-laki masih dalam kategori kurang hal ini terjadi karena mahasiswa laki-laki masih kurang mengetahui tentang penggunaan <i>sunscreen</i> , sedangkan mahasiswa perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang bagus yaitu berada ditingkat pengetahuan cukup dibandingkan laki-laki.”
Perbedaan	“Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> .”
Peneliti 2	
Nama Peneliti	Fadilah Mumtazah <i>et al</i> 2020
Judul Penelitian	“Pengetahuan Mengenai <i>Sunscreen</i> Dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan <i>Sunscreen</i> .”
Hasil Penelitian	“Dari hasil analisis jawaban sejumlah 210 responden terkait perilaku mahasiswa teknik sipil dalam penggunaan

	<p><i>sunscreen</i>, mayoritas mahasiswa mengaku pernah menggunakan <i>sunscreen</i>. Indikator ketepatan mahasiswa yang menggunakan <i>sunscreen</i> dapat dilihat dari bagaimana cara responden melakukan <i>reapply</i> (aplikasi ulang) <i>sunscreen</i> dengan tingkat SPF yang digunakan. Jika dilihat dari hasil analisis jawaban, mayoritas responden tidak tepat dalam penggunaan <i>sunscreen</i> dengan tidak melakukan <i>reapply</i> (78,4%) serta persentase tingkat SPF dalam <i>sunscreen</i> yang paling sering digunakan oleh mahasiswa teknik sipil adalah SPF 30 (47,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa antara pemilihan SPF dengan cara penggunaan <i>sunscreen</i> belum tepat.”</p>
Perbedaan	<p>“Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i>.”</p>
Peneliti 3	
Nama Peneliti	Wadoe <i>et al</i> 2020
Judul Penelitian	“Penggunaan Dan Pengetahuan <i>Sunscreen</i> Pada Mahasiswa Unair”
Hasil Penelitian	<p>“Dari 130 responden, 78 responden tidak pernah menggunakan <i>sunscreen</i> padahal sebanyak 41 orang sering beraktifitas pada pukul 10.00- 16.00. Skor rata-rata pengetahuan tentang <i>sunscreen</i> dari 130 responden adalah 7,3 yang jauh di bawah nilai 15 yang merupakan skor tertinggi dari tingkat pengetahuan survei ini serta skor rata-rata perilaku penggunaan dari 52 responden yang hanya 9,8 jauh dibawah 32 yang merupakan skor tertinggi dari tingkat perilaku sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dan perilaku responden masih kurang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi lebih lanjut untuk memperbaiki perilaku masyarakat terkait penggunaan <i>sunscreen</i> dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang <i>sunscreen</i> itu sendiri.”</p>
Perbedaan	<p>“Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i>.”</p>
Peneliti 4	
Nama Peneliti	Astuti, D. 2022
Judul Penelitian	“Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan <i>Sunscreen</i> ”
Hasil Penelitian	<p>Tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi Dan Ilmu Keperawatan FKIK di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2018 terhadap penggunaan <i>sunscreen</i> memiliki hasil 60,0% dengan kategori baik, 32,9% dan Perilaku memiliki hasil yang mayoritas berperilaku positif yaitu 62,9% dari total 70 responden.</p>

Perbedaan	Penelitian ini akan menggunakan populasi mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode <i>Simple Random Sampling</i> .”
-----------	---

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*.
2. Mengetahui perilaku mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*.

E. Manfaat Penelitian

Untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku mahasiswa non eksakta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan *sunscreen*.